

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis, selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Besarnya Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Penertiban Gelandangan Dan Pengemis (Studi Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi) yang ditentukan oleh Dimensi Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja dan Disiplin”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah kuat dan sangat signifikan, serta dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain penelitian ini dapat teruji secara empirik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dimensi Kesatuan Tindakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis. Dimensi Kesatuan Tindakan yang meliputi indikator kesadaran personil untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan pelayanan sehingga Penertiban Gelandangan dan Pengemis dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab serta indikator Program Pelayanan Penertiban Gelandangan dan Pengemis dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan dikarenakan perencanaan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja cukup matang.
- b. Dimensi Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis. Dimensi Komunikasi

dinilai melalui indikator pengumpulan informasi tentang Penertiban Gelandangan dan Pengemis baik itu personil Satuan Polisi Pamong Praja maupun Aparat Balai Pelatihan Pekerjaan Sosial Cimahi sehingga dapat diperoleh informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dan juga indikator mengubah perilaku manusia, dimana dalam hal ini terjadi perubahan perilaku positif baik itu para personil Satuan Polisi Pamong Praja maupun Aparat Balai Pelatihan Pekerjaan Sosial Cimahi dalam hal penertiban gelandangan dan pengemis.

- c. Dimensi Pembagian Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis. Dimensi Pembagian Kerja ini dapat dinilai dengan indikator pembagian kerja berdasarkan fungsi, dimana para personil Satuan Polisi Pamong Praja sudah dapat memahami peran, fungsi dan tugasnya masing-masing, walaupun dalam kenyataannya di lapangan terkadang terjadi tumpang tindih peran, fungsi maupun tugas dikarenakan oleh keterbatasan personil maupun ada hal-hal lain yang tak terduga dan mendesak.
- d. Dimensi Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Program Penertiban Gelandangan dan Pengemis. Dimensi disiplin dengan indikator pembinaan kedisiplinan secara pribadi dan bersifat membangun perlu lebih ditingkatkan lagi, karena disiplin para personil dalam menjalankan peran, fungsi, dan tugas dalam pelaksanaan Program Penertiban Gelandangan dan Pengemis sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan maupun target yang telah ditentukan.

- e. Menurut asumsi dari peneliti selain faktor koordinasi, terdapat pula faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis yang perlu untuk diteliti antara lain faktor kepemimpinan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja, faktor pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Saran dari Peneliti ini, didalam menjalankan Penertiban Gelandangan dan Pengemis yang dijalankan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cimahi, perlu melakukan pengkajian serta evaluasi dalam menjalankan program tersebut agar bila terdapat kesalahan didalam program tersebut dapat segera diperbaiki secara cepat, agar terciptanya dan meningkatkan ketertiban dalam menjalankan Program tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam menjalankan Koordinasi oleh Satuan Polisi Pamong Praja terhadap Efektivitas Penertiban Gelandangan dan Pengemis, Peneliti memberikan saran praktis sebagai acuan untuk lebih meningkatkan program tersebut diantaranya : ,

- a. Pemahaman para personil Satuan Polisi Pamong Praja mengenai Penertiban Gelandangan dan Pengemis agar lebih ditingkatkan lagi , dengan cara misalnya menambah jumlah pertemuan baik itu melalui rapat, seminar, pelatihan maupun media lainnya.

- b. Disiplin para personil Satuan Polisi Pamong Praja harus lebih ditingkatkan lagi sehingga tidak ada tumpang tindih dalam menjalankan peran, fungsi dan tugasnya serta dapat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, seperti misalnya dengan sering diadakannya pelatihan-pelatihan baik itu pelatihan yang berkaitan dengan program maupun pelatihan lainnya seperti misalnya pelatihan manajemen, dsb.
- c. Satuan Polisi Pamong Praja harus lebih aktif dalam berkoordinasi dengan Aparat Balai Pelatihan Pekerjaan Sosial Kota Cimahi sehingga pihak tersebut dapat memberikan *feedback* yang positif terhadap Program Penertiban Gelandangan dan Pengemis, maka diharapkan Aparat Balai Pelatihan Pekerjaan Sosial Kota Cimahi bukan lagi sebagai objek dari program tetapi lebih menjadi mitra dalam pelaksanaan Penertiban Gelandangan dan Pengemis sehingga program ini dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien, seperti misalnya menciptakan program-program yang melibatkan langsung dengan Aparat Balai Pelatihan Pekerjaan Sosial Kota Cimahi.